



EFEKTIVITAS MEDIA *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN *GOI* SISWA SMAN 7 PADANG

Wiwid Afria Wulandari¹, Reny Rahmalina²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131

Email Penulis : wiwieed123@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-07-21

Diterima : 2022-09-27

Diterbitkan : 2022-12-14

Abstrak

This research is motivated by difficulties of students in learning vocabulary. This study aims to determine the effectiveness of card sort media on japanese vocabulary skill students class X IPS SMAN 7 Padang. This research applies a quantitative method with quasi experimental type. The research design of this research is one group pretest-posttest design. The data of this research were all students of class X SMAN 7 Padang who studied Japanese with total of 159 students. The sample in this study was 40 students in class X IPS 1. The data collection technique in this study was a written test with the objective from. The result of the research is that the hypothesis (H_1) is accepted, it can be seen from the calculation that is higher than the table ($8,95 > 2,00$). So, it shows that the card sort media is effective to improve in mastering the goi by students in the class X IPS of SMAN 7 Padang.

Kata Kunci:

Efektivitas, media, *card sort*, *goi*, siswa.

PENDAHULUAN

Salah satu bahasa asing yang diajarkan adalah bahasa Jepang. Pendidikan bahasa Jepang di sekolah masih pada tingkat pemula, dan dimulai dengan pengenalan diri dalam bahasa Jepang. mengucapkan salam sampai melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Jepang. Menurut Dwjiwandono (2011:8) ada 4 kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar bahasa Jepang, yaitu kemampuan menulis, membaca menyimak, dan berbicara. Kemampuan menulis yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk tulisan. Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami suatu pesan atau sesuatu yang disampaikan secara tertulis. Kemampuan menyimak adalah kemampuan untuk memahami pesan verbal orang lain. Kemampuan berbicara adalah kemampuan menyampaikan pesan secara lisan, yang dipahami oleh lawan bicaranya. Salah satu hal yang mempengaruhi penguasaan keempat keterampilan tersebut adalah kemampuan penguasaan kosakata.

Kosakata merupakan salah satu aspek terpenting dalam mempelajari suatu bahasa. Menurut Tarrigan (2011:2), kualitas kemampuan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang kita miliki. Menurut Tarigan (2011:2). Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi*. Menurut Dahidi dan Sudjianto (2004:98) *goi* adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu dalam bahasa itu. *Goi* digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu *doushi* (verbal), *i-keiyoushi* (adjektiva-i), *keiyoudoshi* (adjektiva-na), *fukushi* (adverbial), *rentaishi* (preminina), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjugasi), *jodoushi* (verba bantu), *joshi* (partikel) dan *meishi* (nomina).

Menurut Yuriko (dalam Dahidi dan Sudjianto, 2009:97) Tujuan akhir dari pengajaran bahasa Jepang adalah agar peserta didik dapat mengkomunikasikan pikiran dan gagasan mereka dalam bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu faktor pendukungnya adalah penguasaan kosakata bahasa Jepang yang baik.

Kurangnya kosakata merupakan kendala terbesar bagi pembelajar bahasa Jepang, dan juga menjadi kendala bagi pembelajar untuk menguasai empat dimensi kemahiran berbahasa. Haq (2019), menemukan bahwa pembelajaran huruf dan kosa kata Bahasa Jepang di sekolah kurang menarik bagi siswa karena hanya menggunakan buku teks saja sehingga siswa kurang termotivasi untuk menambah kosakata. Dengan kosa kata yang sangat sedikit, siswa berjuang untuk memahami makna yang disampaikan oleh bahasa tersebut. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu bahasa. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah siswa cenderung lupa kata-kata yang diberikan dan kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Selain faktor di atas, situasi dan suasana kelas yang efektif dan tidak kondusif juga menimbulkan kesulitan bagi siswa selama proses pembelajaran. Menurut Rahmalina dan Prisyanti (2019:13) beberapa siswa masih kurang aktif pada saat pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Jepang. Selain dikarenakan bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang pertama kali mereka pelajari, permasalahan mengenai huruf yang sulit dikuasai juga menjadi momok yang dihadapi siswa. Penulis melakukan observasi berupa wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang di SMAN 7 Padang diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang. Kesulitan yang dialami siswa ini didasari karena siswa sulit dalam memahami pelajaran bahasa Jepang sehingga sering lupa dengan huruf bahasa Jepang.

Card sort adalah strategi dimana guru menggunakan kartu indeks yang berisi bagian-bagian materi yang diajarkan. Menurut Zaini dkk (dalam Farhah, 2014:34) *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk menyampaikan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek, atau untuk memvalidasi informasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, dalam penelitian Nikmah (2017) dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Media *Card Sort* Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap media *card sort* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa media *card sort* dapat digunakan sebagai media untuk belajar kosakata bahasa Jepang. Secara keseluruhan, 57,71% siswa percaya bahwa pembelajaran menggunakan media *card sort* dapat

membantu mereka lebih memperhatikan di kelas. Media *card sort* terbukti efektif untuk pembelajaran kosa kata.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Media Card Sort dalam Meningkatkan Penguasaan *Goi* siswa SMAN 7 Padang”**. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan media yang sama. Tujuan dari penelitian ini ialah: *Pertama*, mengetahui kemampuan penguasaan *goi* pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum an sesudah diterapkan media *card sort*. *Kedua*, mengetahui efektivitas media *card sort* dalam pembelajaran *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) penelitian kuantitatif ialah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Dikatakan penelitian kuantitatif karena datanya diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Arikunto (2016:27) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dimulai dari pengumpulan data, kemudian penafsiran data, kemudia menampilkan hasil, karena penelitian kuantitatif menggunakan angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9), metode eksperimen adalah metode untuk menemukan hubungan sebab akibat antara dua faktor yang peneliti ciptakan dengan menghilangkan atau mengurangi atau mengabaikan pembaur lainnya. Riduwan (2015:50), pendekatan eksperimental adalah studi yang berusaha menemukan efek dari variabel tertentu pada variabel lain dalam kondisi yang dikontrol ketat. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental*, meskipun desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak memiliki kontrol penuh atas variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012:114). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design* yaitu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Data dari penelitian ini ialah skor tes kemampuan penguasaan *goi* siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *card sort*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang yang berjumlah 40 orang.

Instrumen yang ada dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda untuk mengukur kemampuan *goi* siswa. Instrumen penelitian yaitu tes kemampuan *goi*. Menurut Sutedi (2011:157) tes merupakan alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai program pengajaran tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu. *Pertama*, diberikan *pretest* sebanyak 30 butir soal. *Kedua*, treatment diberikan pada pembelajaran *goi* dengan menggunakan media *card sort*. Treatment dilakukan sebanyak 3 kali dan masing-masing siswa mengambil 1 kartu yang berisi *goi* mengenai benda-benda yang ada didalam kelas, kemudian siswa disuruh mencari pasangan kartunya lalu membentuk kelompok dan salah satu perwakilan siswa menjelaskan tentang kartu yang didapatkannya. *Ketiga*, diberikan *posttest* sebanyak 30 butir soal. *Keempat*, memeriksa jawaban tes objektif dan memberikan skor kemudian mengubah skor menjadi nilai. Berikutnya, dilanjutkan dengan mengalisis data dengan beberapa langkah berikut. *Pertama*, menafsirkan nilai hasil belajar *goi*

siswa di SMA berdasarkan indikator. *Kedua*, mengkonversikan dengan menggunakan skala 10. *Ketiga*, menentukan nilai rata-rata (*mean*). *Keempat*, membuat table distribusi frekuensi. *Kelima*, membuat diagram batang. *Keenam*, melakukan pengujian hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata. *Ketujuh*, analisis data. *Kedelapan*, membuat pembahasan kemudian menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan

Berdasarkan analisis terhadap skor tes, kemampuan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang yaitu.

	Nilai Max	Nilai Min	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	86	56	72,95	9,67
<i>Posttest</i>	100	76	88,8	7,84

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa.

Pertama, penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum memakai media *card sort* berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 72,95. Dengan standar deviasi yang di dapat dari penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum memakai media *card sort* secara keseluruhan yaitu 9,67.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Penguasaan *goi* pada *pretest*

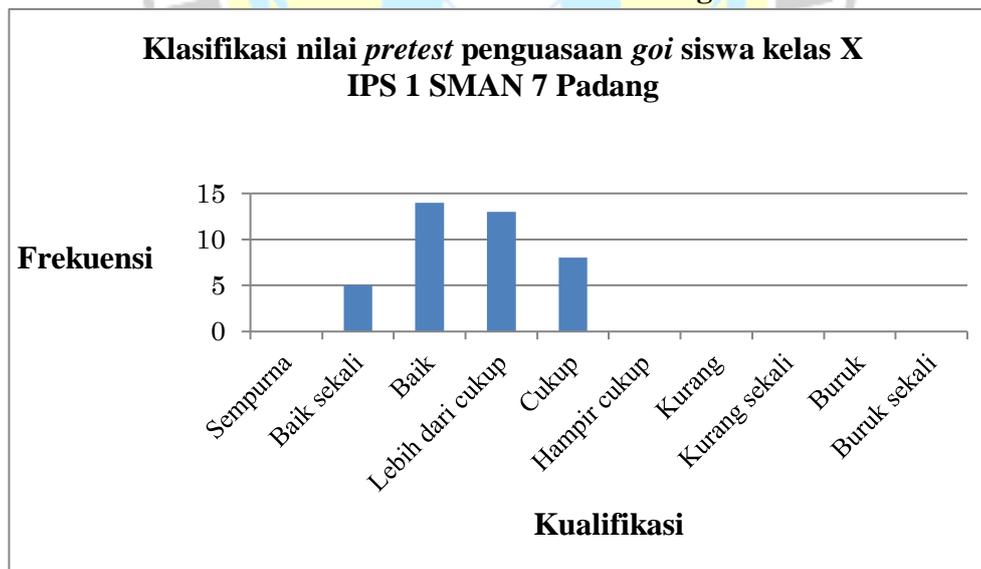
No	Nilai (X)	(F)	FX
1.	86	5	430
2.	83	5	415
3.	80	4	320
4.	76	5	380
5.	73	5	365
6.	70	4	280
7.	66	4	264
8.	60	4	240
9.	56	4	224
Jumlah		40	2918
Rata-rata		72,95	
Nilai Tertinggi		86	
Nilai Terendah		56	
Standar Deviasi		9,67	

Tabel. 2 Klasifikasi Nilai Penggunaan *Goi* Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang

No	Tingkat penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi
1.	96-100	Sempurna	0
2.	86-95	Baik sekali	5
3.	76-85	Baik	14
4.	66-75	Lebih dari cukup	13
5.	56-65	Cukup	8
6.	46-55	Hampir cukup	0
7.	36-45	Kurang	0
8.	26-35	Kurang sekali	0
9.	16-25	Buruk	0
10.	0-15	Buruk sekali	0
Jumlah			40

(Abdurrahman dan Ratna, 2003:265)

Gambar. 1 Diagram Batang *Pretest* Penguasaan *Goi* pada Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang



Kedua, penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang setelah memakai media *card sort* berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 88,8. Dengan standar deviasi yang di dapat dari penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang setelah memakai media *card sort* secara keseluruhan yaitu 7,84.

Tabel.3 Distribusi Frekuensi Nilai Penguasaan *Goi* siswa pada *posttest*

No	Nilai (X)	(F)	FX
1.	100	6	600
2.	96	6	576
3.	93	3	279
4.	90	7	630
5.	86	6	516
6.	83	5	415
7.	80	1	80
8.	76	6	456
Jumlah		40	3552
Rata-rata		88,8	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		76	
Standar Deviasi		7,84	

Tabel. 4 Nilai Penguasaan *Goi* Pada siswa Kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang

No	Tingkat penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi
1.	96-100	Sempurna	12
2.	86-95	Baik sekali	16
3.	76-85	Baik	12
4.	66-75	Lebih dari cukup	0
5.	56-65	Cukup	0
6.	46-55	Hampir cukup	0
7.	36-45	Kurang	0
8.	26-35	Kurang sekali	0
9.	16-25	Buruk	0
10.	0-15	Buruk sekali	0
Jumlah			40

(Abdurrahman dan Ratna, 2003:265)

Gambar. 2 Diagram Batang *Posttest* Penguasaan *goi* pada siswa Kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang



Penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum memakai media *card sort* per indikator, yaitu. *Pertama*, pada indikator 1 mendapat nilai rata-rata hitung 80,75 berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, pada indikator 2 mendapat nilai rata-rata hitung 75,25 berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, pada indikator 3 mendapat nilai rata-rata hitung 66,25 berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sesudah memakai media *card sort* per indikator, yaitu. *Pertama*, pada indikator 1 mendapat nilai rata-rata hitung 94,5 berada pada kualifikasi baik sekali. *Kedua*, pada indikator 2 mendapat nilai rata-rata hitung 91,5 berada pada kualifikasi baik sekali. *Ketiga*, indikator 3 mendapat nilai rata-rata hitung 79,75 berada pada kualifikasi baik.

Pada uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,95 > 2,00$) pada taraf signifikan 0,05%.

2. Pembahasan

1. Penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum dan sesudah menggunakan media *card sort*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, nilai rata-rata penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum menggunakan media *card sort* secara umum berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 72,95. Penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang dilakukan dengan analisis per indikator sebagai berikut. *Pertama*, pada indikator 1 mendapat nilai rata-rata hitung 80,75. *Kedua*, indikator 2 mendapat nilai rata-rata hitung 75,25. *Ketiga*, pada indikator 3 mendapat nilai rata-rata hitung 66,25. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan *goi* siswa sebelum menggunakan media *card sort* belum memuaskan.

Selanjutnya, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan nilai rata-rata penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sesudah menggunakan media *card sort* secara umum pada klasifikasi baik sekali dengan rata-rata hitung 88,8. Penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sesudah menggunakan media *card sort* dilakukan dengan analisis per indikator sebagai berikut. *Pertama*, pada indikator 1 diperoleh nilai rata-rata hitung 94,5. *Kedua*, pada indikator 2 diperoleh nilai rata-rata hitung 91,5. *Ketiga*, pada indikator 3 diperoleh nilai rata-rata hitung 79,75. Jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya menggunakan media *card sort*, terjadi peningkatan yang signifikan sesudah menggunakan media *card sort*.

2. Efektivitas Media *Card Sort* dalam meningkatkan penguasaan *goi* siswa SMA

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan media *card sort* dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Siswa lebih aktif dan bersemangat ketika menjawab kuis yang terdapat pada media *card sort*.

Dilihat dari hasil tes penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sesudah menggunakan media *card sort* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum menggunakan media *card sort*. Hal ini dibuktikan dengan dengan penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang secara umum berada pada kualifikasi baik 88,8. Sementara penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum menggunakan media *card sort* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang secara umum berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 72,95. Demikian pula dengan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,95 > 2,00$) pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *card sort* dapat meningkatkan penguasaan *goi* siswa SMA.

Kemudian jika dibandingkan dengan penelitian relevan mengenai *card sort* yang dilakukan oleh Nikmah (2017) dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Media *Card Sort* sebagai Media Pembelajaran Kosakata bahasa Jepang” dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa media *Card Sort* dapat digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Sebanyak 57,71% siswa berpikir bahwa belajar menggunakan media membaca kartu akan membantu mereka berkonsentrasi di kelas, hal ini menunjukkan bahwa menerapkan media *Card Sort* efektif digunakan untuk pembelajaran kosakata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan. *Pertama*, penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang sebelum menggunakan media *card sort* pada *pretest* berada pada kualifikasi baik yaitu 72,95 dengan standar deviasi 9,67 dan penguasaan *goi* pada *posttest* kelas X IPS 1 SMAN 7 Padang berada pada kualifikasi baik sekali 88,8 dengan standar deviasi 7,84. Kemudian, setelah penggunaan media *card sort* terhadap penguasaan *goi* pada siswa efektif untuk semua indikator. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata indikator 1 *pretest* sebesar 80,75, untuk indikator 2 sebesar 72,25, untuk indikator 3 sebesar 66,25 dan nilai rata-rata *posttest* untuk indikator 1 sebesar 94,5, untuk indikator 2 sebesar 91,5, untuk indikator 3

sebesar 79,75. Berdasarkan nilai perindikator tersebut nilai rata-rata posttest meningkat signifikan dibandingkan *pretest*.

Kedua dari data akhir menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,95$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima, dengan demikian maka media *card sort* efektif terhadap penguasaan *goi* siswa kelas X IPS 7 Padang hal ini disebabkan karena dengan menggunakan media *card sort* siswa lebih aktif dan bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa lebih mampu menguasai *goi*. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan penguasaan *goi* siswa kelas X IPS SMAN 7 Padang efektif dengan menggunakan media *card sort*.

REFERENSI

- Abdurahman dan Elya Ratna. (2003). *Evaluasi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSUNP.
- Ahmad, Farhah Khoiriah. (2014). *Efektivitas Pendekatan Quantum Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Unnes : Tidak diterbitkan.
- Ahmad Dahidi & Sudjianto.2004.*Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Black
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- _____.2016.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*.Cetakan ke-16 Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto.2004.*Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- _____.2009.*Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.Jakarta: Kesaint Blanc.
- Departemen Pendidikan Nasional.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Fachruddin. 2011. “Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Pokok Bahasan Nun Sukun atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah Kelas IV SD”. Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fitriana, Kharisma. 2013. “Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mendongan Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi.Salatiga. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga. Tidak Diterbitkan.
- Haq, M. (2019). Hiragana Goi Karuta sebagai Media Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Jepang.
- Hayashi Ookii, dkk. 1990. *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Hesriani, Jufri dan Yani. 2018. Efektivitas Metode Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) Terhadap Kemampuan *Goi* Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri2 Padang Panjang. *Jurnal Omiyage*. Volume 1 (No) 1. Padang Universitas Negeri Padang.
- Hestiyani, Yosha 2019. Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* . Semarang: RaSAIL Media Group
- Jalius dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Keraf, Gorys. 2017. Tata Bahasa Indonesia. Ende Flores: Nusa Indah.arigan. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung: Angkasa.
- Marno dan Muhammad Idris. 2009. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Masitoh. 2009. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Islam RI.
- Matsumura, Kenji dkk. 1998. Kokugo Jiten. Tokyo: Obunsha
- Mursyidin. 2011. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Pokok QS. AlBayyinah melalui Metode Card Sort pada Siswa Kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tahun Ajaran 2010/2011”.Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Nikmah, Faridzotun. 2017. *Persepsi Siswa terhadap Media Card Sort Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang*.Skripsi Unnes
- Permendikbud No. 103 Tahun 2013 tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Rahmalina, Reny and Suciaty, Prisyanti (2019) *Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Jepang di SMK Kartika 1-5 Kota Padang*. In: Prosiding Seminar Nasional Bahasa Jepang 1 (MINASAN-1) 2019, 22 Oktober 2019, Padang
- Riduwan.2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rizkiyati, Fitri (2013). Pengaruh Penggunaan Strategi *Card Sort* Terhadap Penguasaan Pola Kalimat Bahasa Jepang Siswa Kelas X SMA.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soedjito. 2017. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandani, Anggota IKAPI.
- Sutedi, Dedi.2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- _____.2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. UPI Press.
- Zalman, Hendri.2014. *Kosakata Bahasa Jepang Dasar*. Padang: UNP Pers.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- <https://milenialjoss.com/jenis-jenis-media-pembelajaran/> diakses 17/03/2021 pukul 21.43 WIB